BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum diterapkannya metode *problem based learning*, dengan melihat dari hasil skor *pre-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, terlihat tidak ada perbedaan dalam kemampuan berpikir kreatif secara signifikan.
2. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik sesudah diterapkanya metode *problem based learning*, dengan melihat dari hasil skor *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, terlihat ada perbedaan dalam kemampuan berpikir kreatif secara signifikan. Kelas eksperimen yang menerapkan metode *problem based learning* masuk dalam kategori tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional masuk kedalam kategori rendah.
3. Dilihat dari perolehan gain, kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah). Besarnya pengaruh metode *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik masuk ke dalam pengaruh yang besar variabilitas kemampuan berpikir kreatif dalam mata pelajaran kewirausahaan dapat disebabkan oleh perlakuan metode *problem based learning* (PBL).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, pemakaian metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk lebih

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Metode *problem based learning* (PBL) memerlukan waktu yang banyak maka guru harus efektif dan efisien dalam penggunaannya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi sekolah diharapkan dapat mendorong para guru dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya lewat diskusi-diskusi dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, Selain itu diharapkan dapat meningkatkan akses jaringan internet sehingga bisa dijangkau oleh seluruh peserta didik, dalam memperoleh sumber informasi dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran.
3. Dalam penelitian ini, yang diukur hanya aspek kognitif saja, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur aspek afektif dan prikomotor sehingga penelitian lebih baik dan sempurna. Instrumen soal dalam penelitian ini tidak semua mengukur indikator pembelajaran diharapkan untuk peneliti selanjutnya dilakukan perbaikan.